

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat membanggakan, hanya saja masyarakat dan generasinya belum memiliki kemampuan berfikir (*thinking skill*) yang memadai. Dengan kondisi tersebut, Indonesia seharusnya menjadi negara yang makmur dan sejahtera serta gemah ripah lohjinawi, bukan sebaliknya menjadi negara yang terpuruk dalam krisis dan terperangkap dalam lingkaran kemiskinan. Karena bangsa Indonesia seringkali dijadikan alat oleh Negara lain untuk diambil kekayaan SDAny. Untuk menanggulangi hal tersebut maka diperlukan sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah model-model pendekatan pembelajaran yang menarik dan berkualitas.

Melihat kondisi pendidikan di Indonesia saat ini masih banyak tenaga pendidik yang belum menerapkan pendekatan pembelajaran, padahal dengan menerapkan pendekatan pembelajaran maka proses belajar mengajar akan mudah diserap oleh siswa, misalnya saja mata pelajaran IPA. Belajar IPA bukan hanya menghafal teori-teori saja melainkan menggunakan ketrampilan proses IPA, siswa sejak dini dilatih untuk

mengatasi masalah-masalah yang dihadapi agar memiliki kemampuan yang bermanfaat bagi kehidupan kelak khususnya setelah dewasa.

Dalam mengajar IPA guru harus dapat memelihara keingin tahuan siswa, memotivasinya sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Jika siswa aktif maka akan melahirkan interksi untuk mengajukan pertanyaan seperti ` apa, bagaimana dan mengapa`. Sehingga pembelajaran itu benar-benar bermakna bagi siswa.

Keaktifan belajar itu merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena proses belajar akan berhasil jika disertai dengan adanya keaktifan baik dari guru maupun dari siswa. Oleh karena itu guru perlu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran agar pelajaran yang diberikan mudah diterima dan dipahami.

Dibalik alasan-alasan tersebut ditemukan permasalahan-permasalahan di SDN 2 Tlobong Delunggu khususnya kelas IV dalam pelajaran IPA, Antara lain:

1. Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran IPA
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran
3. Siswa kurang senang terhadap pelajaran IPA
4. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya mata pelajaran IPA

Permasalahan-permasalahan di atas perlu kita perbaiki guna meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa mengaktifkan berbagai macam indranya untuk dapat menyerap dan

mencapai hasil belajar yang maksimal. Keaktifan siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Oleh karena itu guru perlu menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif yang dapat mengembangkan ketrampilan berfikir siswa. Salah satunya pendekatan pembelajaran *Science, Environment, Technology & Society (SETS)*, yaitu cara belajar yang memanfaatkan ilmu Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat bertujuan untuk membantu siswa mengetahui sains, perkembangannya dan bagaimana perkembangan sains dapat dipengaruhi oleh lingkungan, teknologi dan masyarakat secara timbal balik.

B. Identifikasi Masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kelemahan pada penerapan metode pengajaran IPA yang dilakukan oleh guru.
2. Belum digunakan alat bantu atau alat peraga pada pelajaran IPA.
3. Masih rendahnya kualitas SDM khususnya siswa SDN 2 Tlobong Delunggu.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang di atas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah maka pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif dan efisien. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA yang akan diterapkan adalah dengan metode pendekatan *SETS*. Pendekatan *SETS* yang dibicarakan adalah pendekatan *SETS* yang meliputi:
 - a. Memanfaatkan konsep sains kedalam teknologi untuk kepentingan masyarakat.
 - b. Pentransferan sains kedalam teknologi.
 - c. Menghubungkan antara sains dengan unsur lain *SETS*.
 - d. Manfaat dan kerugian sains diubah dalam bentuk teknologi
2. Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dibatasi pada perasaan senang, mau memperhatikan, paham, termotivasi, konsentrasi, kesadaran dan mau melakukan percobaan serta keberanian dalam mengemukakan argumentasi dan hasil belajar meningkat.
3. Penelitian dibatasi hanya pada kelas IV SDN 2 Tlobong Delanggu tahun ajaran 2010/2011 materi Sumber Daya Alam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah melalui pendekatan pembelajaran *SETS* keaktifan belajar siswa dapat meningkat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

Meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dengan pendekatan *SETS*.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pelajaran IPA, disamping itu juga kepada peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran IPA

1. Manfaat Teoristis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoristis dapat memberikan sambungan kepada pembelajaran IPA utamanya pada peningkatan keaktifan belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran *SETS*.

Mengingat seorang siswa perlu mempunyai ketangkasan dan ketrampilan serta kecerdasan dalam menstimulasi sesuatu maka salah satu teknik untuk meningkatkan ketajaman dalam memahami suatu konsep adalah pendekatan *SETS*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberi masukan kepada guru kelas dan siswa.

- a. Bagi guru, peningkatan pemahaman konsep melalui pendekatan pembelajaran *SETS* dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.
- b. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, Peneliti dapat membuktikan bahwa menggunakan pendekatan *SETS* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.